Bab 5
Analisis

5.1 Analisis Beban Kerja di unit Hrd-Personalia

Unit hrd-personalia merupakan unit kerja yang memiliki masalah mengenai jumlah pegawai. Masalah yang dihadapi oleh HRD adalah jumlah pegawai yang terdapat di hrd-personalia lebih banyak sehingga beban kerja yang terdapat di HRD, setiap *family* kerjanya kurang dari jam kerja efektif. Hal tersebut mengakibatkan banyak pegawai yang menganggur. Selain itu juga terdapat *family* yang memiliki beban kerja melebihi jam kerja efektif. Hal tersebut menyebabkan terdapat pegawai yang lembur.

Masalah-masalah yang terdapat di unit kerja hrd-personalia membutuhkan pemecahan masalah. Salah satu pemecahan masalah yang dapat mengatasi masalah yang di hadapi oleh unit kerja HRD adalah pembuatan *job description* yang melibatkan pemegang jabatan. Pembuatan job description tersebut dilakukan agar antara *job description* dan pekerjaan yang dikerjakan pemegang jabatannya memiliki keselarasan. Hal tersebut dilakukan agar pemegang jabatan mengetahui pekerjaan yang harus dilakukannya. Setelah dilakukan pembuatan *job description* maka dilanjutkan dengan pengukuran kebutuhan pegawai. Pengukuran kebutuhan pegawai dilakukan agar mengetahui jumlah pegawai yang dibutuhkan di setiap *family* kerja. Penentuan jumlah tenaga kerja berdasarkan hasil perhitungan analisis beban kerja. Dari hasil perhitungan analisis beban kerja didapatkan total waktu yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan setiap harinya di unit kerja HRD. Tabel rekapitulasi total beban kerja di unit HRD dapat dilihat pada Tabel 5.1

Tabel 5.1 Rekapitulasi Total Beban di Unit HRD

Unit Kerja	Total Waktu (jam)	Ketersediaan Waktu Kerja (jam)	Jumlah Pekerja berdasarkan analisis beban kerja (pegawai)	Usulan berdasarkan hasil analisis beban kerja
HRD	7.84	7.2	1.08	1
Pengembangan sumber daya manusia (PSDM)	27.93	7.2	3.87	4
Ketenagakerjaan	58.09	7.2	8.20	9

Total waktu di bagian kepala bagian HRD sebesar 7.84 jam, bagian Pengembangan sumber daya manusia (PSDM) sebesar 27.93 jam, dan Bagian Ketenagakerjaan sebesar 58.09 jam. Jam kerja efektif yang telah di tentukan adalah sebesar 7.2 jam. Jumlah kebutuhan pegawai berdasarkan perhitungan analisis beban kerja untuk di bagian kepala bagian HRD adalah 1.08 pegawai, di bagian Pengembangan sumber daya manusia (PSDM) 3.87 pegawai, dan di bagian Ketenagakerjaan adalah 8.20 pegawai. Sedangkan jumlah pegawai actual untuk Bagian kepala bagian HRD adalah 1 pegawai, Bagian Pengembangan sumber daya manusia (PSDM) adalah 4 pegawai, dan bagian Ketenagakerjaan adalah 9 pegawai.

5.2 Analisis Usulan penentuan Kebutuhan Jumlah Pegawai.

Usulan penentuan kebutuhan jumlah tenaga kerja di unit kerja HRD terdapat beberapa usulan. Usulan penentuan kebutuhan jumlah tenaga kerja di unit kepala bagian HRD, Pengembangan sumber daya manusia (PSDM) dan Ketenagakerjaan dapat dilihat pada Tabel 5.2 – 5.

Tabel 5.2 Usulan Kondisi Aktual Pegawai di Unit Kerja HRD

Unit kerja	Total waktu (jam)	Jumlah pekerja berdasarkan analisis beban kerja	**jumlah pegawai actual (pegawai)**	Jam lembur/ pegawai (Menit)	Jam menganggur/ pegawai (Menit)	Keterangan
HRD	7.84	1.08	1	38.04	-	Lembur
Pengembangan sumber daya manusia (PSDM)	27.93	3.87	4		13.05	Menganggur
Ketenagakerjaan	59.77	8.30	9		33.53	Menganggur

Tabel 5.3 Usulan Pengurangan Pegawai di Unit HRD

Unit kerja	**Total waktu (jam)**	**Usulan pengurangan jumlah pegawai. (pegawai)**	**Jam lembur/ Unit (jam)**	**Jam lembur/pegawai (jam)**	Keterangan
HRD	7.84	-	38.04	38.04	Lembur
Pengembangan sumber daya manusia (PSDM)	27.93	3	6.33	2.11	Lembur
Ketenagakerjaan	59.77	8	2.17	0.27	Lembur

Dari perhitungan di atas terdapat dua usulan untuk menentukan jumlah tenaga kerja yang terdapat di unit kerja HRD. Usulan pertama merupakan usulan kondisi *actual* pegawai. Usulan kedua merupakan usulan pengurangan pegawai yang terdapat di HRD. Kemudian setelah mendapatkan dua usulan tersebut, dibuat rekapitulasi kebutuhan jumlah tenaga kerja di unit kerja HRD. Rekapitulasi usulan penentuan kebutuhan jumlah tenaga kerja di unit HRD dapat dilihat pada Tabel 5.4

Tabel 5.4 hasil Rekapitulasi Usulan Penentuan Kebutuhan Jumlah Tenaga Kerja Di HRD

Unit Kerja	Jumlah pekerja berdasarkan analisis beban kerja (pegawai)	Alternatif yang terpilih	Keterangan	Waktu lembur/ hari setiap pegawai (menit)	Waktu menganggur /hari setiap pegawai (menit)	Usulan pegawai (pegawai)
HRD	7.84	*Actual*	Lembur	36	-	1
Pengembangan sumber daya manusia (PSDM)	27.93	*Actual*	menganggur	-	13.05	4
Ketenagakerjaan	59.09	Pengurangan	Lembur	0.18	-	8

5.3 Analisis pada unit kerja kepala bagian HRD

Berdasarkan hasil perhitungan beberapa usulan di atas, untuk bagian kepala bagian HRD membutuhkan 1 orang pegawai, dengan waktu lembur 36 menit per hari. Untuk mengatasi masalah lembur tersebut, kepala bagian HRD dapat melakukan pelatihan untuk mengurangi beban kerja. Pelatihan untuk kepala bagian HRD digunakan agar dalam menyelesaikan pekerjaan lebih cepat, sehingga dapat mengurangi beban kerja yang terdapat di bagian tersebut. Selain itu juga kepala bagian HRD dapat meminta bantuan kepada unit yang memilik waktu menganggur.

5.4 Analisis pada unit kerja kepala bagian pengembangan sumber daya manusia.

Berdasarkan hasil perhitungan beberapa usulan diatas, untuk bagian Pengembangan sumber daya manusia (PSDM) membutuhkan 4 pegawai dengan jam menganggur selama 13.05 menit per orang. Pada kondisi nyata tidak adanya pendistribusian tugas yang merata di bagian Pengembangan sumber daya manusia (PSDM). Dibagian Pengembangan sumber daya manusia (PSDM) diharapkan pendistribusian tugas lebih merata sehingga beban kerja yang terdapat di bagian Pengembangan sumber daya manusia (PSDM) bisa merata. Untuk mengurangi kegiatan menganggur lebih baik untuk membantu bagian lain apabila dalam suatu kondisi membutuhkan tenaga yang lebih. Hal tersebut dapat dilakukan pada bagian ketenagakerjaan yang memilik waktu lembur. Hal tersebut dapat mengurangi waktu lembur pada bagian ketenagakerjaan.

5.5 Analisis pada unit kerja kepala bagian ketenagakerjaan.

Berdasarkan hasil perhitungan beberapa usulan diatas, untuk bagian ketenagakerjaan. membutuhkan 8 orang pegawai. Apabila bagian ketenagakerjaan. memperkerjakan 8 orang pegawai, maka akan mengalami waktu lembur sebanyak 10.8 menit perorang. Dan apabila bagian ketenagakerjaan memperkerjakan 9 pegawai, maka setiap pegawai akan mengalami waktu menganggur 38.06 menit setiap pegawainya.